BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau upaya yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.[43]

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[44]

---

[43] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hal.38

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi :Mixed Method),* (Bandung : Alfabeta , 2016) hal. 11

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian assosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasari, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/ resiprokal/ timbal balik. Pada penelitian ini mengacu pada hubungan kausal dimana menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan adanya variable independen (variabel yang mempengaruhi) dan variable dependen (dipengaruhi).[45]

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[46] Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda- benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Syariah tahun 2010 - 2018.

2. Teknik *Sampling*

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling dan non probability sampling)* yang meliputi (*sampling sistematis, sampling*

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.* (Bandung: Alfabeta, 20015), hal 11

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*.....,hal 119

incidental, sampling purposive. Adapun *Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Non probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[47]

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan kategori *sampling purposive. Sampling purposive* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan yang telah diambil untuk sampel penelitian yaitu menggunakan laporan keuangan Bank Mega Syariah tahun 2010- 2018 yang di publikasikan web resmi Bank Mega Syariah.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu.[48] Besarnya jumlah sample yang harus diambil dari populasi dalam suatu kegiatan penelitian sangat tergantung dari keadaan populasi itu sendiri, semakin homogen, keadaan populasinya maka jumlah sampel semakin sedikit, begitu juga sebaliknya.

---

[47] Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 109
[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*.....,hal 120

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel laporan keuangan triwulan PT Bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan tahun 2010 – 2018 dengan menggunakan data tabungan *wadiah,* data pembiayaan *murabahah*, data modal yang dimiliki dan data laba.

C. Sumber Data dan Variabel

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari intansi- intansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.[49]

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu jenis sumber data yaitu data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, tahunan PT Bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan tahun 2010 – 2018 dengan menggunakan data

[49] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hal.42

tabungan *wadiah*, data pembiayaan *murabahah*, data modal yang dimiliki dan data laba.

2. Variabel

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhya variabel dependen. Variable independen (X) dalam penelitian ini tabungan *wadiah* pembiayaan *murabahah* dan modal yang dimiliki. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel indpenden. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah laba bank mega syariah.[50]

Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri dari:

a. Variabel Y dalam penelitian ini adalah laba Bank Mega Syariah.
b. Variabel X1 dalam penelitian ini adalah tabungan *wadiah*.
c. Variabel X2 dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah.*
d. Variabel X3 dalam penelitian ini adalah modal yang dimilki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.

[50] I*bid…,* hal.48

Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.[51]

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan.[52] Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data dalam bentuk gambar dan tulisan laporan keuangan PT Bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan tahun 2010 sampai tahun 2018 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Tabungan *Wadiah*, Pembiayaan *Murabahah* Modal yang Dimiliki dan laba.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

[51] Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*……., hal. 123
[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*,….hal. 32

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variable data yang diperoleh sudah normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.[53] Maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Adapun untuk mendeteksi normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test.* Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas <0,05, distribusi data tidak normal.
b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas >0,05, distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, X3, . . ., Xn) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisen korelasi (r). Terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi

[53] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta:Bumi Aksara.2012), hal.153

antar variabel bebas (X1 dan X2; X2 dan X3; dan X3 dan X4; dan seterusnya) lebih dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Tidak terjadi multikolonieritas jika koefisian antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60.[54]

b. Heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dasar analisis adalah :

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (time series). Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) sebagai berikut:

---

[54] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing,2015), hlm.169-170

1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 (DW< -2).
2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau -2 ≤ DW ≤ +2.
3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas -2 atau DW >-2.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan ataupun dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X (X1,X2,…Xn) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.[55] Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Pada awalnya regresi berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitasaktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: [56]

$$Y = a+b1X1+b2X2+\ldots+E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

Adapun bentuk persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[55] *Ibid*...,hal.105
[56] *Ibid* ……, hal. 149

$$Y = a+b1X1+b2X2 + b3X3 + E$$

Dimana:

Y	= Laba Bank Mega syariah
a	= Konstanta
b1, b2, b3 ,	= Koefisien regresi masing-masing variabel
X1	= Tabungan *Wadiah*
X2	= Pembiayaan *Murabahah*
X3	= Modak yang Dimiliki
E	= Error term (variabel pengganggu) atau residual.

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit-nya.* Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari uji parsial, nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F.[57]

3. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Berganda

Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang di buat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bias benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas.

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang di dasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak

[57] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (*Semarang : UNDIP 2009), hlm. 87.

mungkin disebapkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Suatu hipotesis statistik, dapat diketahui secara pasti apakah benar ataukah tidak benar jika dan hanya jika peneliti melakukan observasi terhadap seluruh anggota populasi. Ketidak-efektifan hal ini dapat diatasi dengan cara mengambil sampel untuk mencari kenyataan guna mendukung hipotesis tersebut.

a. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buatbaik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan.

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Umumnya ada dua taraf nyata yang dipakai yaitu 1% dan 5%, untuk ilmu pasti lebih baik digunakan 1% sedang ilmu sosial dapat digunakan 5%. Untuk derajat pembilang digunakan nilai k-1, yaitu jumlah variabel dikurang 1. Untuk derajat penyebut digunakan n-k, yaitu jumlah sampel

dikurangi dengan jumlah variable.[58] Pedoman yang digunakan adalah jika Sig. < maka Ho ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara variabel X1, X2 dan X3 dengan variabel Y.

Hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan. Cara lainnya dengan membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel. Jika nilai Fhitung > Ftabel dan berada di daerah terima H1. Ini menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menolak Ho dan menerima H1.

Kesimpulan dari diterimanya H1 adalah nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol, dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel tidak bebas, atau dengan kata lain variabel bebas yaitu X1, X2 dan X3 pengaruhnya secara bersamasama nyata terhadap variabel tidak bebasnya yaitu Y.

b. Uji secara parsial (uji t)

Uji-t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t menilai apakah mean dan keragaman dari dua kelompok berbeda secara statistik satu sama lain. Analisis ini digunakan apabila kita ingin membandingkan mean dan keragaman dari dua kelompok data, dan cocok sebagai analisis dua kelompok rancangan percobaan acak.

---

[58] Suharyadi dan S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern.* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 523

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi =5%= 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.[59]

Pedoman yang digunakan adalah jika Sig. < maka Ho ditolak. Hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan. Cara lainnya dengan membandingkan nilai T hitung dan T tabel. Suatu variabel akan berpengaruh nyata apabila nilai T hitung lebih besar dari T tabel (Thitung > T tabel). Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka dengan mudah dapat dilihat bahwa β_1, $\beta 2$ dan $\beta 3$ berpengaruh nyata terhadap Y.[60]

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebut jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai duganya menjadi kurang sesuai.

---

[59] Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta:Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168

[60] Suharyadi dan S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat, 2004) hal. 527

Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independent) mempengaruhi variabel Y (variabel dependent). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.67 Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angaka 1 maka pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y semakin kuat. Dan sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y semakin lemah. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen.[61]

[61] Agus Eko Sujianto,*Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta : Perstasi Pustaka, 2009) hal. 71